**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PEMANFAATAN SARANA BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMPN SATU ATAP 1 WATUBANGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Sulaiman T

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

[pasca\_ips@unikama.ac.id](mailto:pasca_ips@unikama.ac.id)

**ABSTRAK**

*Kurangnya sarana belajar yang ada di sekolah dapat menjadi penghambat proses belajar mengajar yang menyebabkan rendah nya hasil belajar siswa. Semakin lengkap sarana belajar yang ada di sekolah seperti ruang belajar yang nyaman, kelengkapan buku yang ada di perpustakaan dan alat alat belajar, alat – alat di laboratorium lengkap, alat – alat olahraga juga lengkap, memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik sehingga aktivitas belajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan: 1) Pengaruh Konsep diri terhadap hasil belajar Siswa SMPN satu atap 1 Watubangga tahun pelajaran 2014/2015; 2) Pengaruh pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar Siswa SMPN satu atap 1 Watubangga tahun pelajaran 2014/2015; 3)Pengaruh Konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Siswa SMPN satu atap 1 Watubangga tahun pelajaran 2014/2015.*

*Penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen atau ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN satu atap 1 Watubangga tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 87 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi masih dibawah 100.*

*Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Terbukti Ada Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 2.722 > 1.662; 2) Terbukti Ada Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 4.148 > 1.662. 3) Terbukti Ada Pengaruh Konsep Diri dan Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel yaitu 15.851 > 3.104.*

*Kata kunci: Konsep Diri, Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah, Hasil Belajar*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan satu hal yang menjadi fokus utama pemerintah sekarang ini. Dewasa ini telah banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi pendidikan. Beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memaksimalkan peranan dan fungsi guru dengan menjamin kesejahteraan guru, meningkatkan sarana belajar dan mengajar di sekolah, penyempurnaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini dan lain lain, semua itu guna mencapai tujuan pendidikan yang di inginkan oleh pemerintah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, kesejahteraan dan tekhnologi, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan dari pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi dalam berbagai lingkungan, serta dapat menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengann lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor (Djamarah, 2008:13). Sarana belajar memegang peranan penting dalam tercapainya keberhasilan belajar. Hal ini seperti yang dikemukakan Slameto (2003:28) bahwa “salah satu syarat keberhasilan belajar adalah memerlukan sarana belajar yang cukup”.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan siswa didalam kelas maupun diluar kelas dalam sekolah. Aktivitas yang dilakukan di dalam kelas dapat berupa prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar. Sedangkan aktivitas yang dilakukan diluar kelas dapat berupa kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel Penelitian**

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi, 2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN satu atap 1 Watubangga tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 87 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Kelas VII = 29 Siswa

Kelas VIII = 29 Siswa

Kelas IX = 29 Siswa

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, haruslah ditempuh metode-metode yang benar dalam setiap langkah, termasuk sampel, Arikunto (2010:107) mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih…”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel, karena jumlah populasi masih dibawah 100.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan atau kenyataan yang benar untuk mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data pokok maupun data penunjang. Guna mendapatkan data tersebut, dapat digunakan beberapa metode pengumpulan data, dimana masing- masing metode tidak berdiri sendiri melainkan saling mendukung dan melengkapi hasil dari temuan metode lainya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :.

Kuesioner

“Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang diketahuinya” (Suharsimi, 2010:194).

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar.

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi 2006:231).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa yaitu nilai rapot.

**Validitas Dan Reliabilitas**

**Validitas**

Mengenai validitas instrumen, Sugiyono (2003: 267) mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur.

Jadi sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis akal sesuai dengan isi (conten) dan aspek (construck) yang akan diungkap. Validitas empiris adalah validitas berdasarkan pengalaman melalui uji coba.

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Banyak siswa

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rxy dengan rtabel *product moment* pada taraf signifikansi 5%, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* atau derajat kebebasan yaitu dk = n-2. Adapun kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika rxy ≥ rtabel, maka soal tersebut dinyatakan valid.
2. Jika rxy < rtabel, maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

**Reliabilitas**

Uji reliabilitas hanya untuk Butir soal yang sudah teruji validitasnya, sehingga Butir soal yang tidak valid tidak diikutsertakan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat tingakt konsistensi instrumen, artinya apabila instrumen diuji cobakan kepada kelompok subyek menunjukkan keajegan hasil pengukuran, bila alat pengukur yang sama digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda, atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau berlainan (Sugiyono, 2003:268).

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu tes yang berbentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

r11 =

dengan =

Keterangan :

r11 : Reliabilitas yang dicari

k : Banyaknya ítem yang valid

: Jumlah varians skor tiap-tiap item

: Varians total

**Variabel Penelitian Dan Pengukuran**

**Variabel Penelitian**

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi, 2010:161). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Adapun variabel-

variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar meliputi :

Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang tidak terpengaruh/terikat oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas, yaitu:

Konsep diri (X1)

Merupakan bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu bersangkutan. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak ia kecil. Terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya. (Djaali, 2008:130).

Pemanfaatan sarana belajar (X2)

Merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar”(Ibrahim Bapadal, 2003: 2).

Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Indikator untuk mengetahui hasil belajar adalah nilai rapot tahun ajaran 2013/2014. Hasil Belajar merupakan nilai IPS siswa dari suatu pengetesan dengan menggunakan tes hasil belajar IPS yang disususn berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan..

**Pengukuran**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, baik data mengenai variabel konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah menggunakan angket/kuesioner. Alasan digunakannya angket sebagai pengumpul data karena angket mempunyai kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi petunjuk yang seragam bagi responden (Arikunto, 1993: 101).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yakni variabel konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Untuk mengetahui ruang lingkup variabel penelitian dan indikator yang diukur dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini. :

**Teknik Analisis Data**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak digunakan rumus Chi kuadrat, yaitu :

X2 =

Keterangan :

X2 : chi kuadrat

fo : frekuensi observasi

fh : frekuensi harapan

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 333)

Apabila harga Chi Kuadrat (x2) hitung yang diperoleh < dari harga Chi Kuadrat (x2) tabel, maka distribusi data tidak menyimpang daridistribusi normal. Sebaliknya jika Chi Kuadrat (x2) hitung > dari Chi Kuadrat (x2) tabel, maka distribusi data menyimpang.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas merupakan data yang linier maka digunakan analisis regresi linier. Sebaliknya jika hasil uji linieritas merupakan data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan nonlinier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi > 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi di Butir soal adanya korelasi antar variable bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai variance inflation faktor (VIF). Apakah nilai VIF<10 maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel bebas dan sebaliknya.

**Analisis Regresi Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Atau untuk mengetahui besarnya pengaruh konsep diri dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah.

Rumus :

Y = a + b1 x1 + b2x2 + …+ bn xn

Dimana :

Y = Hasil belajar (variabel terikat)

X1 = Konsep diri (variabel bebas)

X2 = Pemanfaatan sarana belajar (variabel bebas)

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi parsial

**Uji t (Parsial)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dalam Sanusi (2003: 192) digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

t = 

Keterangan:

bi = Koefisien regresi ke-i ( i = 1,2,3... )

Sbi = Standar deviasi dari koefisien bi

Tingkat signifikansi ditentukan dengan α = 5%. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

H0 ditolak dan Ha diterima jika thitung > ttabel

H0 diterima dan Ha ditolak jika thitung < ttabel

**Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

*Fh* = 

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

**SIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

Terbukti Ada Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 2.722 > 1.662.

Terbukti Ada Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung > t tabel yaitu 4.148 > 1.662.

Terbukti Ada Pengaruh Konsep Diri dan Pemanfaatan Sarana Belajar Di Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMPN Satu Atap 1 Watubangga Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung > F tabel yaitu 15.851 > 3.104.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineke Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2001. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2006. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2009. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Ditha Novita Sari. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Ketersediaan Sarana Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Peminatan IPS SMA Negeri 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Universitas Lampung.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, Drs dan Drs. Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Esti. 2012. Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012.

Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Puspa Swara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. Proses Belajar Mengajar.. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_.2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.

Inayati Sofiah. 2013. Pengaruh Disiplin Belajar Di Rumah Cara Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013. Universitas Lampung.

Koestoro, Budi dan Basrowi. Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan. 2006. Yayasan Kampusina: Surabaya

Mappeasse. 2009. Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009.

Purwanto, M. Ngalim. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Riduan. 2005. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Sardiman. 2007. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Prafindo Persada.

Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhnya. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2010. Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta.

Sudjana, Nana. 2004. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tu’u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.